

## **Pengaruh Pengetahuan Mencuci Tangan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar**

**Yulvina Kurniasih\*, Parida**

Program Studi DIV Bidan Pendidik, STIKes Karimun

\*email: [vinakasih99@gmail.com](mailto:vinakasih99@gmail.com)

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Karimun

email: [paridait12@gmail.com](mailto:paridait12@gmail.com)

**Submitted :14-08-2019, Reviewed:23-08-2019, Accepted:10-09-2019**

DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v5i1.4234>

### **ABSTRACT**

*Clean and healthy living behavior is the essence and human right to maintain its survival, one of which is by washing hands. Washing hands is one way to avoid illness, it is necessary to know how to wash hands properly. The purpose of this study was to determine the effect of handwashing knowledge on clean and healthy living behavior in Class IV students of Primary School Widya 1 Batam. The population in this study were all students in class IV, amounting to 25 students and the sampling technique in this study used saturated sampling and used experimental methods with a Pre Experimental One Group Pretest-Posttest Design in which there was only one treatment group. Data analysis techniques consist of a normality test, a homogeneity test and a hypothesis test using SPSS 22 for windows. From the results of the T-test, the value of  $t_{count}$  (6,052) while  $t_{table}$  (1,17) can be interpreted  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ , this results can be concluded that there is an influence of handwashing knowledge on clean and healthy living behavior in Class IV students of Primary School Widya 1 Batam.*

**Keywords:** PHBS; Knowledge; Washing hands.

### **ABSTRAK**

*Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan esensi dan hak asasi manusia untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya, salah satunya dengan cara mencuci tangan. Mencuci tangan merupakan salah satu cara menghindari diri dari penyakit, maka perlu mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa Kelas IV sekolah Dasar Widya 1 Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh serta menggunakan metode experimental dengan rancangan Pre Experimental One Group Pretest-Posttest Design dimana hanya terdapat satu kelompok perlakuan. Teknik analisis data terdiri dari Uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 22 for windows. Dari hasil uji T-test didapat nilai  $t_{hitung}$  (6,052) sedangkan  $t_{tabel}$  (1,17) dapat diartikan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , hasil ini dapat disimpulkan ada pengaruh pengetahuan mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Widya 1 Batam.*

**Kata Kunci:** PHBS; Pengetahuan; Cuci tangan.

### **PENDAHULUAN**

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan esensi dan hak asasi manusia untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini selaras

dengan yang tercakup dalam konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia tahun 1948 disepakati bahwa diperolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya adalah hak yang fundamental bagi setiap orang

tanpa membedakan ras, agama, politik yang dianut dan tingkat sosial ekonominya (Maryunani, 2013).

Menurut Kemenkes RI (2011), indikator PHBS di sekolah antara lain mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun, mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan dan membuang sampah pada tempatnya. Rendahnya kebiasaan cuci tangan pada saat penting dalam masyarakat yaitu sebelum makan 14,3%, sesudah buang air besar 11,7%, setelah menceboki bayi 8,9%, sebelum menyuapi anak 7,4% dan sebelum menyiapkan makanan hanya 6%. Kedua tangan kita adalah salah satu jalur utama masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh. Sebab, tangan adalah anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung dengan mulut dan hidung. Penyakit-penyakit yang umumnya timbul karena tangan yang berkuman, antara lain: diare, kolera, ISPA, cacangan, flu, dan hepatitis A (Proverawati, 2012).

Berdasarkan studi *Basic Human Servicer* (BHS) di Indonesia tahun 2006 dalam Kemenkes RI (2008), perilaku masyarakat dalam mencuci tangan adalah setelah buang air besar 12%, setelah membersihkan tinja bayi dan balita 9%, sebelum makan 14%, sebelum memberi makan bayi 7%, sebelum menyiapkan makanan 6%, dan perilaku pengelolaan air minum rumah tangga menunjukkan 99,20% merebus air untuk mendapatkan air minum, tetapi 47,50% dari air tersebut masih mengandung *Eschericia coli*. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian diare di Indonesia (Sarudji, 2010). Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa ISPA dan diare masih ditemukan dengan persentase tinggi pada anak usia di bawah lima tahun. Demikian pula perilaku cuci tangan yang tidak benar masih tinggi

ditemukan pada anak usia 10 tahun ke bawah sekitar 73%. Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2013 berdasarkan data presentase cuci tangan yang benar pada anak yaitu hanya sebesar 46% (Risksedas, 2014).

Berdasarkan penelitian Anisa (2012), mencuci tangan merupakan salah satu cara menghindarkan diri dari penyakit. Terdapat beberapa penyakit yang dapat dicegah melalui cuci tangan diantaranya, diare, kolera, ispa, cacangan, dan lain-lain. Sejalan dengan penelitian Fatmawati (2017), gambaran kejadian diare pada balita yang pernah mengalami diare sebesar 51,8% dengan persentase responden memiliki PHBS berdasarkan mencuci tangan yaitu 57,1% artinya ada hubungan yang bermakna antara mencuci tangan dengan kejadian diare. Diperkirakan selama tahun 2017 terdapat 27.460 kasus diare di kota Batam atau 214 per 1000 penduduk. Namun jumlah kasus yang datang ditemukan dan ditangani oleh petugas kesehatan dalam tahun 2017 ini sebanyak 12.194 kasus atau 40,3 % dari perkiraan kasus diare. (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2018).

Berdasarkan observasi dan wawancara di Sekolah Dasar Widya 1 Batam siswa kelas IV dengan jumlah 25 siswa kesadaran untuk mencuci tangan masih rendah, dari hasil observasi dan wawan cara menunjuk sebanyak 8 siswa mengetahui pentingnya mencuci tangan, sedangkan sebanyak 17 siswa masih tidak mengetahui pentingnya mencuci tangan, hal ini ditandai dengan perilaku anak tidak mencuci tangan sebelum makan dan setelah bermain. Hasil observasi dari 25 siswa, hanya 9 siswa mencuci tangan selama berada di sekolah, sedangkan 16 siswa mengatakan bahwa cuci tangan hanya perlu dilakukan ketika tangan terlihat kotor, para siswa juga mengatakan belum pernah dan belum mengerti bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Berdasarkan observasi di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mencuci tangan terhadap perilaku hidup

bersih dan sehat pada siswa sekolah Dasar Widya 1 Batam.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *experimental*. Rancangan penelitian ini adalah *Pre Experimental One Group Pretest-Posttest Design* yaitu rancangan penelitian dimana hanya terdapat satu kelompok perlakuan saja. Sebelumnya diberikan perlakuan pada hari pertama, kelompok tersebut diberikan tes dalam bentuk soal tes objektif (*pretest*) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang mencuci tangan, selanjutnya diberikan pengetahuan tentang pentingnya pengetahuan mencuci tangan sehingga mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SD Widya 1 Batam. Dihari kedua siswa mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Setelah itu maka diukur atau dites kembali (*post-test*) pengetahuan siswa tentang pentingnya mencuci tangan dalam bentuk soal tes objektif.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Widya 1 berjumlah 25 siswa, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel yang berjumlah 25 siswa. Instrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa soal objektif. Teknik analisis data terdiri dari Uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil *Pre-test*

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

<i>Pre-test</i>		
Kriteria	N	Persentase
Baik	-	-
Cukup	3	12%
Kurang	22	88%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan bahwa sebelum siswa diberikan pengetahuan mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, mayoritas siswa memiliki pengetahuan tentang mencuci tangan dengan katagori kurang sebanyak 22 siswa dengan persentase 88%, sedangkan siswa yang memiliki pengetahuan tentang mencuci tangan dengan katagori cukup sebanyak 3 siswa dengan persentase 12%. Maka dapat disimpulkan pengetahuan tentang pentingnya mencuci tangan pada siswa Kelas IV SD Widya 1 Batam dengan katagori masih rendah.

### a. Uji Normalitas *Pre-test*

Hasil Analisis uji normalitas sebelum diberikan pengetahuan siswa tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan uji normalita *kolmogorov-smirnov*. Untuk menunjukkan hasil analisis uji normalitas *pre-test* tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>Pre-test</i>				
N	$\alpha$	$L_0$	$L_t$	Ket
25	0,05	0,117	0,173	Normal

Bedasarkan Tabel 2. uji normalitas *pre-test* pengaruh pengetahuan siswa tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa Kelas IV SD Widya 1 Batam dengan taraf nyata ( $\alpha=0,05$ ) dengan jumlah siswa 25 orang, diperoleh nilai  $L_0 = 0,117 < L_t = 0,173$  dengan demikian  $L_0$  lebih kecil dari pada  $L_t$  artinya penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas *Pre-test*

Hasil analisis uji homogenitas *pre-test* atau sebelum siswa diberikan pengetahuan tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan uji F. Untuk menunjukan hasil analisis uji homogenitas *pre-test* tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Pre-test**

N	$\alpha$	F <sub>0</sub>	F <sub>t</sub>	Ket
25	0,05	0,00	1,98	Homogen

Bedasarkan Tabel 3. menunjukan bahwa hasil uji homogenitas *pre-test* pengaruh pengetahuan siswa tentang mencuci terhadap perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan dengan menggunakan uji-F menunjukkan data  $F_{hitung} = 0,00 < F_{tabel} = 1,98$  maka data tersebut homogen.

**Hasil Post-test**

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi**

Kriteria	Post-tes	
	N	Persentase
Baik	4	16%
Cukup	13	52%
Kurang	7	28%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4. menunjukan setelah diberikan pengetahuan siswa tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, siswa yang memiliki pengetahuan dengan katagori baik sebanyak 4 siswa dengan persentase 16%, dan siswa yang memiliki pengetahuan dengan katagori cukup sebanyak 13 siswa dengan persentase 52%, sedangkan siswa yang memiliki pengetahuan dengan katagori kurang sebanyak 7 siswa dengan persentase 28%, artinya ada peningkatan pengetahuan siswa Kelas IV SD Widya 1 Batam terhadap pentingnya mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

**a. Uji Normalitas Post-test**

Hasil analisis uji normalitas *post-test* pada siswa setelah diberikan pengetahuan siswa tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan uji *kolmogorov-sminov*. Untuk menunjukkan hasil analisis uji normalitas *post-test* tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Post-test**

N	$\alpha$	L <sub>0</sub>	L <sub>t</sub>	Ket
25	0,05	0,141	0,173	Normal

Bedasarkan Tabel 5. uji normalitas *post-test* pada siswa Kelas IV SD Widya 1 Batam pengetahuan siswa tentang mencuci terhadap perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ) dengan jumlah siswa 25 orang, diperoleh nilai  $L_0 = 0,141 < L_t = 0,173$ , dengan demikian nilai  $L_0$  lebih kecil dari nilai  $L_t$ , artinya penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas Post-test**

Uji homogenitas *post-test* pada siswa setelah diberikan pengetahuan siswa tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan dengan uji F. Untuk menunjukkan hasil analisis uji homogenitas *post-test* tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Post-test**

N	$\alpha$	F <sub>0</sub>	F <sub>t</sub>	Ket
25	0,05	0,902	1,98	Homogen

Berdasarkan Tabel 6. menunjukan bahwa hasil uji homogenitas *post-test* yang dilakukan dengan uji F pada siswa Kelas IV SD Widya 1 Batam pengaruh pengetahuan siswa tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat didapat nilai *post-test*  $F_{hitung} = (0,902) < F_{tabel} = (1,98)$  maka dapat diartikan data tersebut homogen.

**c. T-test**

Hasil analisis Uji T digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua *mean* sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama tidak terdapat signifikan. Untuk menunjukkan hasil analisis uji T tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji T-test**

N	$\alpha$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Ket
25	0,05	6,052	1,71	Hipotesis diterima

Hasil Uji T setelah diberikan pengetahuan tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa Kelas IV SD Widya 1 Batam didapat nilai  $t_{hitung} = 6,052 > t_{tabel} = 1,71$ . Maka dapat diartinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yang artinya ada pengaruh pengetahuan mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa Sekolah Dasar Widya 1 Batam.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data pengaruh pengetahuan tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SD Widya 1 Batam. Data tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan pembahasan. Hasil analisis distribusi frekuensi soal *Pre-test* pengaruh pengetahuan tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, mayoritas siswa memiliki pengetahuan tentang mencuci tangan kategori kurang sebanyak 22 siswa dengan persentase 88%, sedangkan siswa yang memiliki pengetahuan tentang mencuci tangan kategori cukup sebanyak 3 siswa dengan persentase 12%. Maka dapat disimpulkan tingkat pengetahuan siswa tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat Kelas IV SD Widya 1 Batam masih rendah.

Siswa masih kurang mengetahui pentingnya mencuci tangan, hal ini ditandai dengan perilaku siswa yang tidak mencuci tangan sebelum makan dan setelah bermain. Siswa mencuci tangan hanya perlu dilakukan ketika tangan terlihat kotor. Menurut Rompas (2013) menjelaskan tangan yang kotor dapat memindahkan mikroba pembawa penyakit masuk kedalam tubuh kita. Siswa juga belum

mengerti bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Mencuci tangan merupakan kegiatan yang sangat ringan untuk dilakukan, namun tindakan ini dianggap sebagian besar orang adalah suatu hal yang sepele, sehingga seringkali diabaikan. Walaupun mencuci tangan tidak membutuhkan biaya besar, akan tapi memiliki efek dan manfaat yang sangat besar bagi kesehatan. Menurut James, Baker, Swain (2008), mencuci tangan merupakan rutinitas yang murah dan penting dalam prosedur pengontrolan infeksi dan merupakan metode terbaik untuk mencegah transmisi mikroorganisme.

Distribusi normalitas dan homogenitas pengaruh pengetahuan tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat populasi berdistribusi normal dan homogen dengan kemampuan populasi yang sama. Uji normalitas *pre-test* pengaruh pengetahuan tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa Kelas IV SD Widya 1 Batam dengan taraf nyata ( $\alpha=0,05$ ) dengan jumlah siswa 25 orang, diperoleh nilai  $L_o = 0,117 < L_t = 0,173$ . Sedangkan hasil uji homogenitas *pre-test* pengaruh pengetahuan tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan dengan menggunakan uji-F menunjukkan data  $F_{hitung} = 0,00 < F_{tabel} = 1,98$ .

Adapun perlakuan mencuci tangan secara khusus belum pernah diberikan di Sekolah Dasar Widya 1 Batam dan kurangnya informasi tentang cuci tangan yang baik dan benar. Nadesul (2006) mengatakan dengan menerapkan cuci tangan sebagai kebiasaan sehari-hari maka tubuh akan terbebas dari berbagai penyakit, khususnya penyakit umum yang sering terjadi yaitu *thypoid*, hepatitis, diare. Maka penelitian ini melakukan kegiatan mencuci tangan pada siswa dengan menggunakan air bersih dan sabun, siswa diminta untuk berbaris di depan kran air dan mengambil sabun cair yang sudah disediakan. Satu

persatu siswa mulai mencuci tangan dengan langkah-langkah mencuci tangan yang sudah diajarkan, siswa menuangkan cairan *handrub* pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar, kemudian usap dan gosok kedua punggung tangan secara bergantian, gosok sela-sela jari tangan hingga bersih, lalu bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci, gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian, letakkan ujung jari ketelapak tangan kemudian gosok berlahan, jika sudah selesai bilas dengan air mengalir.

Setelah selesai kegiatan mencuci tangan, siswa diberikan waktu untuk istirahat bermain diluar kelas dan siswa tetap diberi arahan supaya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, dalam kegiatan istirahat tersebut terlihat siswa sudah peduli akan kebersihan dan kesehatan diri sendiri, terlihat dari setelah siswa bermain langsung mencuci tangan seperti yang telah diterapkan. Setelah istirahat siswa masuk ke kelas lagi dan diberi tes untuk menguji pengetahuan siswa tentang mencuci tangan.

Berdasarkan hasil *post-test* siswa yang memiliki pengetahuan katagori baik sebanyak 4 siswa dengan persentase 16%, dan siswa yang memiliki pengetahuan katagori cukup sebanyak 13 siswa dengan persentase 52%, sedangkan siswa yang memiliki pengetahuan katagori kurang sebanyak 7 siswa dengan persentase 28%, artinya ada peningkatan pengetahuan siswa tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat Kelas IV SD Widya 1 Batam. Reza (2012) Mengatakan dengan menerapkan cuci tangan dengan sabun merupakan tindakan pencegahan penyakit diare. Sejalan dengan penelitian Rizal (2018) bahwa pada prinsipnya untuk menentukan secara tepat tanggapan petugas dan masyarakat terhadap kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat yang pertama digunakan adalah pengobatan sendiri, sebelum mencari perawatan medis atau perawatan non medis. Sejalan juga dengan

penelitian Hina (2016) terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah bakteri sebelum dan sesudah mencuci tangan dengan sabun. Di Indonesia, diare merupakan penyebab kematian nomor dua pada balita, nomor tiga bagi bayi serta nomor lima bagi semua umur. Beberapa faktor yang menyebabkan masih tingginya kasus diare di Indonesia antara lain dikarenakan akses untuk mendapatkan air bersih yang masih kurang serta masih rendahnya kesadaran untuk mempraktikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Darmiatun, 2019).

Distribusi normalitas pengaruh pengetahuan siswa tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat terdapat populasi berdistribusi normal dan homogen dengan kemampuan populasi yang sama. Uji normalitas *post-test* pada normalitas pengaruh pengetahuan siswa tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dengan taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ) berjumlah 25 siswa, diperoleh nilai  $L_0 = 0,141 < L_t = 0,173$ , artinya populasi berdistribusi normal. Sedangkan pengaruh pengetahuan siswa tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada uji homogenitas *post-test* yang dilakukan dengan uji F siswa Kelas IV SD Widya 1 Batam didapat nilai  $F_{hitung} = (0,902) < F_{tabel} = (1,98)$ , artinyadata tersebut homogen dengan kemampuan populasi yang sama.

Bertambahnya pengetahuan siswa pada kelas eksperimen tentang pentingnya hidup bersih dan sehat dengan cara mencuci tangan merubah perilaku dalam lingkungan sekolah dan juga mempengaruhi pada siswa lain yang bukan kelas eksperimen, terlihat siswa lain juga ingin tahu bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar. Tingginya pengaruh teman sebaya kepada siswa terhadap perilaku PHBS tentang mencuci tangan dikarenakan siswa lebih banyak berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan sekolah. Sejalan dengan penelitian Berliana (2016) teman sebaya dengan perilaku hidupbersih dan

sehat di SDN 177/IV Kota Jambi berpengaruh karena teman sebaya merupakan hubungan individu pada anak-anak dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya. Selain itu, teman sebaya juga berfungsi sebagai tempat bagi berkomunikasi.

Hasil uji T-test dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 22 for windows diperoleh besar distribusi  $t_{hitung}$  6,052 >  $t_{tabel}$  1,71 pada taraf signifikan dari hasil yang diperoleh  $t_{hitung}$  6,052 lebih Besar dari  $t_{tabel}$  1,71 artinya ada pengaruh pengetahuan mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di Sekolah Dasar Widya 1 Batam. Hal ini dikarenakan siswa sudah terpapar dengan informasi yang diperlukan, serta telah mendapat pengalaman tambahan saat dilakukannya edukasi tentang mencuci tangan, terlebih saat edukasi dilaksanakan siswa tampak antusias dalam perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2015), ada pengaruh pendidikan kesehatan mencuci tangan terhadap perilaku mencuci tangan pada anak di SD Muhammadiyah wirobrajan III Yogyakarta  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ .

## SIMPULAN

Penelitian tentang pengaruh pengetahuan mencuci tangan pada terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Widya 1 Batam dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan t-test. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Sebelum mendapatkan perlakuan siswa Kelas IV SD Widya 1 Batam memiliki pengetahuan tentang mencuci tangan sebanyak 41 % dengan katagori kurang. Setelah mendapatkan perlakuan siswa Kelas IV SD Widya 1 Batam memiliki pengetahuan tentang mencuci tangan sudah meningkat sebanyak 66 % dengan katagori cukup. Ada Pengaruh pengetahuan mencuci

tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa Kelas IV SD Widya 1 Batam dengan nilai T-test yaitu  $T_{hitung}$  6,052 >  $T_{tabel}$  1,71.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima-kasih banyak kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam penelitian ini sehingga dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswa Sekolah Dasar tentang cuci tangan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah Dasar Widya 1 Batam beserta staf yang telah mengizinkan saya meneliti dan STIKes Karimun yang mendukung serta membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, D. N. (2012). *Pengaruh Pendidikan kesehatan Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sekolah di SD 2 Jambidan Banguntapan Bantul*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.
- Berliana, N., & Pradana, E. (2016). Hubungan Peran Orangtua, Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Endurance*, 1(June), 75–80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22216/jen.v1i2.984>
- Darmiatur, S. (2019). Cuci Tangan-Higiene Diri yang Pertama dan Terpenting. *Edukasi* 2(January). Retrieved from <http://www.vedcmalang.com>
- Dinas Kesehatan Kota Batam. (2018). *Profil Kesehatan Kota Batam Tahun 2018*. Batam
- Fatmawati, T. Y., Indrawati, I., & Ariyanto. (2017). Analisis Penggunaan Air Bersih, Mencuci Tangan, Membuang Tinja dengan Kejadian Diare pada Balita. *Endurance*, 2(October), 294–302.

- <http://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2245>
- Hina, Y. F. R., Simanjuntak, S., & Simbolon, I. (2016). Perilaku Mencuci Tangan Mahasiswa Berasrama dan Derajat Kebersihan Tangan: Indikasi Program Pencegahan Infeksi Fekal-Oral. *Skolastik Keperawatan*, 2(2), 151–158.
- James, B., & Swain. (2008). *Prinsip-prinsip sains untuk keperawatan*. Jakarta: Erlangga
- Kemkes RI. 2008. Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta
- Kemkes RI. 2011. PHBS di Sekolah. Jakarta
- Maryunani, Anik. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Trans Info Media (TIM)
- Nadesul, H. (2006). *Sehat Itu Murah*. Jakarta: Kompas
- Ningsih, S. S. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Mencuci Tangan Terhadap Perilaku Mencuci Tangan pada Anak di SD Muhammadiyah Wirobrajan III*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, ed. revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2012). *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Reza, F., Marsito, & Saraswati, R. (2012). Efektifitas Penyuluhan Oleh Per Group dan Tenaga Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Cuci Tangan Bersih Pada Siswa SDN 01 Bonosari. *Ilmiah Keperawatan*, 8(1)
- Riset Kesehatan Dasar. (2014). Badan Penelitian dan Pengembangan. Jakarta
- Rizal, Yose. (2018). Public response to the implementation of clean and healthy living behavior (PHBS ) in coastal community in Rokan Hilir Regency. *Journal of Global Responsibility*. <https://doi.org/10.1108/JGR-12-2017-0059>
- Rompas, M., Tuda, J., & Ponidjan, T. (2013). Hubungan antara perilaku cuci tangan pakai sabun dengan terjadinya diare pada anak usia sekolah di sd gmim dua kecamatan tareran. *Ejournal keperawatan (e-Kp)*
- Sarudji, D. (2010). *Kesehatan Lingkungan*. Bandung: Putra Darwati